



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN & SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dashboard ISTD Budget Monitoring dibuat untuk memberikan informasi mengenai kondisi utilisasi budget di divisi ISTD PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia secara real time. Dashboard tersebut memiliki 4 fungsi utama, yaitu:

1. *Zero man hour (automation)* required, yaitu tidak diperlukan lagi waktu untuk proses penyajian informasi mengenai kondisi *budget* yang mana berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen, proses penyajian laporan utilisasi budget membutuhkan waktu selama 2 – 3 jam.
2. *Report integrity (based on actual data)*, yaitu informasi mengenai kondisi budget yang ada *real time* sesuai dengan data yang ada di database sistem PAS & BMS yang langsung ditarik ke Database untuk Dashboard.
3. *At a glance information*, yaitu pihak manajemen divisi ISTD dapat mengetahui kondisi budget hanya dengan melihat dashboard dibandingkan melalui Excel / tumpukan laporan.
4. *Abnormality monitoring*, yaitu penggunaan budget pada masing – masing project yang tidak sesuai dengan KPI dapat ter-*highlight* pada chart Actual vs. Plan by Project Code.

Dari dashboard yang telah dibuat, terdapat 7 temuan utama yang dapat membantu pihak divisi ISTD PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia untuk mengambil keputusan terkait penggunaan budget, yaitu:

1. *Budget Expense* yang belum terutilisasi sampai bulan Maret 2018 sebesar 6,5 %
2. *Budget Investment* yang belum terutilisasi sampai bulan Maret 2018 sebesar 1%
3. Budget Infrastructure baru terutilisasi sebesar 45,2%, *commit* sebesar 54,6% serta yang belum terutilisasi sampai bulan Maret 2018 sebesar 0,2%, dimana terdapat 1 *budget* yang sudah habis digunakan yaitu untuk *budget Secure Supplier Network*.
4. *Budget System Development* sudah terutilisasi sebesar 60,7%, *commit* sebesar 31,5% serta yang belum terutilisasi sampai bulan Maret 2018 sebesar 7,8%, dimana terdapat 3 budget yang sudah habis digunakan yaitu untuk *budget PIO Inline Installation Project, Service part export(inhouse,ylw line,qa), dan Service Part Export[Order,Procurement*.
5. Dari seluruh project yang teregistrasi di divisi ISTD, terdapat 7 *project* yang tidak memiliki perencanaan *budget (budget plan* belum diregistrasi), 5 *project* yang utilisasi budgetnya sudah melampaui perencanaan, 5 *project* yang utilisasinya masih berada dibawah perencanaan serta 1 *project* yang utilisasinya sesuai dengan perencanaan.

6. 5 *Vendor* terbesar dari divisi ISTD berdasarkan *spend* yang telah dilakukan yaitu Fujitsu Indonesia, Toyota Tsuho Network Indonesia, Nusantara Secom Infotech, PT. Packet System Indonesia, Karlin Mastrindo
7. 5 *Vendor* terendah dari divisi ISTD berdasarkan *spend* yang telah dilakukan yaitu PT. Grafitama Deltakreasi, Usaha Pribumi, Cv, Aditya Octavo Lumenco, Cv. Indo Batavia Utama, Cv Ihsan

*Dashboard* ISTD Budget Monitoring tersebut akan di *deploy* ke Tableau *Server* yang terdapat pada server internal PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia agar dapat diakses oleh pihak – pihak terkait.

Demikian, *dashboard* tersebut sudah *Go Live* dan dapat diakses oleh pihak – pihak terkait di semua jaringan PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia.

## **5.2 Saran**

Untuk penelitian selanjutnya bisa menerapkan konsep machine learning pada Budget Monitoring Dashboard yang telah dibuat. Selain itu pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia juga dapat menerapkan Budget Monitoring pada divisi lain, misalnya:

1. Divisi Finance (FD) sebagai divisi yang mengelola finansial dari PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia.
2. Divisi Purchasing (PUD) sebagai divisi yang mengelola procurement untuk supplies dari PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia.
3. Divisi Engineering (ED) sebagai divisi yang memiliki budget terbesar di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia.